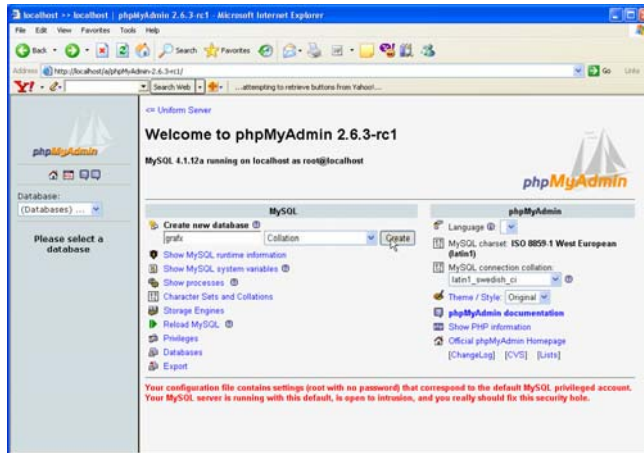


1. PhpMyAdmin & MySQL Server

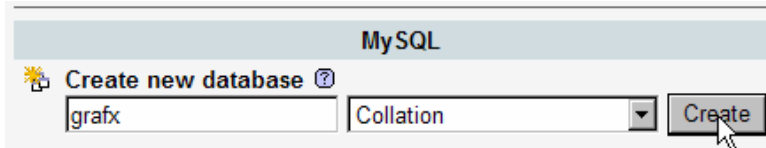
Sebelum mulai menginstal Mambo atau Joomla, terlebih dulu Anda harus membuat database untuk menyimpan informasi seluruh content yang ada di situs Anda. Database tersebut berfungsi untuk mengidentifikasi nama database, nama administrator berikut passwordnya, dan nama hosting. Database tersebut perlu dibuat agar seluruh data-data yang telah dibuat dan tersimpan tidak tercampur dengan database lain.

Setelah MySQL Server aktif, jalankan phpMyAdmin untuk membuat database dengan cara mengklik tombol phpMyAdmin. Sekarang, Anda bisa membuat database pada phyMyAdmin. Klik menu PhpMyAmdin, tunggu beberapa saat. Setelah muncul jendela phpMyadmin, Anda bisa membuat, mengedit, dan menghapus database yang ada. Selain itu, Anda juga bisa mengatur nama administrator, password administrator, dan hak akses seperti update data, file, menghapus, atau memasukkan file. Juga dapat menentukan hak membuat dan menghapus database, atau bahkan bisa mematikan server (shutdwown).

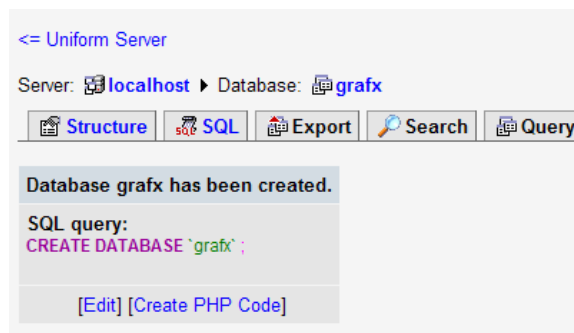
1. Buatlah nama database untuk situs yang akan Anda buat pada kotak isian (Create a New Databse), misal: grafx.



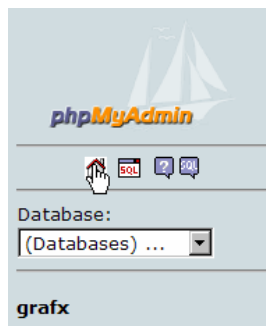
2. Klik tombol **Create** untuk membuat database baru.



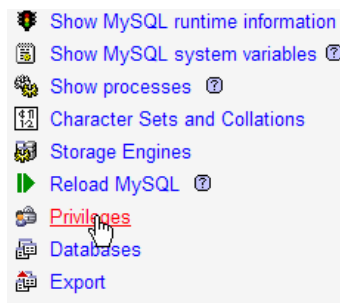
3. Database untuk situs Anda sudah terbentuk dengan nama **grafx**. Anda bisa melihat di bawah menu Uniform Server. Di situ tertulis: **Server=localhost**, dan **Database=grafx**.. Atau Anda juga bisa melihat di menu sebelah kiri tertulis Databases=grafx.



4. Selanjutnya Anda dapat mengatur hak akses (Privileges) untuk menentukan user (pengguna) yang berhak mengakses database. Aktifkan menu Home (bertanda rumah) untuk kembali ke halaman utama.



5. Klik tombol **Privileges**.



6. Pada menu Privileges, terdapat beberapa nama pengguna (user), nama hosting (host), password, global privileges, dan grant. Buatlah nama pengguna (user) untuk database grafx. Dengan cara mengklik menu **Add a new User**.



7. Setelah menu Add a New User muncul, aturlah beberapa spesifikasi. Masukkan nama pengguna (User name), Host (default=localhost), dan Password.

The screenshot shows the 'Add a new User' form. The form has a title 'Add a new User' with a star icon. Below the title is a section titled 'Login Information'. The form contains the following fields: 'User name:' with a dropdown menu set to 'Use text field:' and a text input field containing 'admingrafx'; 'Host:' with a dropdown menu set to 'Local' and a text input field containing 'localhost'; 'Password:' with a dropdown menu set to 'Use text field:' and a text input field with masked characters; 'Re-type:' with a text input field with masked characters; and 'Generate Password:' with 'Generate' and 'Copy' buttons and a text input field.

Catatlah semua informasi tersebut (user dan password) karena akan dipergunakan ketika menginstal Mambo.

8. Selanjutnya, aturlah tingkat akses (Global Privileges). Anda bisa mengklik **Check All**, lalu klik **Go**.

Global privileges		
<i>Note: MySQL privilege names are expressed in English</i>		
Check All Uncheck All		
Data	Structure	Administration
<input checked="" type="checkbox"/> SELECT	<input checked="" type="checkbox"/> CREATE	<input checked="" type="checkbox"/> GRANT
<input checked="" type="checkbox"/> INSERT	<input checked="" type="checkbox"/> ALTER	<input checked="" type="checkbox"/> PROCESS
<input checked="" type="checkbox"/> UPDATE	<input checked="" type="checkbox"/> INDEX	<input checked="" type="checkbox"/> RELOAD
<input checked="" type="checkbox"/> DELETE	<input checked="" type="checkbox"/> DROP	<input checked="" type="checkbox"/> SHUTDOWN
<input checked="" type="checkbox"/> FILE		<input checked="" type="checkbox"/> REFERENCES

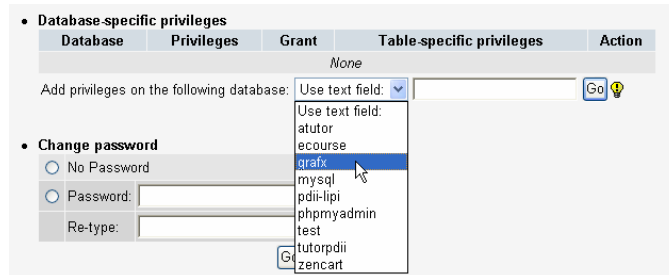
9. Setelah Anda mengklik tombol Go, maka akan muncul pesan yang menginformasikan nama user=`admingrafx` pada host=`localhost`.

User 'admingrafx'@'localhost'

- Edit Privileges

Global privileges		
<i>Note: MySQL privilege names are expressed in English</i>		
Check All Uncheck All		
Data	Structure	Administration
<input checked="" type="checkbox"/> SELECT	<input checked="" type="checkbox"/> CREATE	<input checked="" type="checkbox"/> GRANT
<input checked="" type="checkbox"/> INSERT	<input checked="" type="checkbox"/> ALTER	<input checked="" type="checkbox"/> PROCESS
<input checked="" type="checkbox"/> UPDATE	<input checked="" type="checkbox"/> INDEX	<input checked="" type="checkbox"/> RELOAD
<input checked="" type="checkbox"/> DELETE	<input checked="" type="checkbox"/> DROP	<input checked="" type="checkbox"/> SHUTDOWN
<input checked="" type="checkbox"/> FILE		<input checked="" type="checkbox"/> REFERENCES

10. Perlu diperhatikan bahwa nama user tersebut memang sudah ter-record dalam database. Namun Anda belum menentukan hak akses pengguna tersebut (admingrafx) untuk database apa. Pada menu bagian bawah, klik kotak *Use text field*, pilih nama database **grafx** lalu klik **Go**.



11. Di bagian atas tertulis nama pengguna dan nama database, artinya: Nama User untuk database grafx pada localhost. Sekarang Anda sudah membuat database dan telah menentukan nama user (pengguna), serta hak akses pengguna tersebut pada database grafx. Proses selanjutnya, menginstal Mambo Open Source atau Joomla.

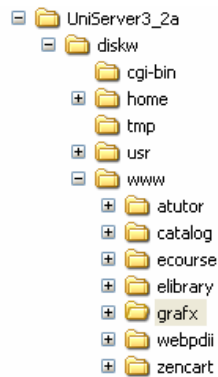
2. Instalasi Mambo

Versi Mambo terakhir yang digunakan adalah 4.5.2., Anda dapat mendownloadnya pada homepage : <http://www.mamboforge.net>. Jika Anda tidak ingin mendownloadnya, buku ini terdapat file Mambo dalam CD yang disertakan.

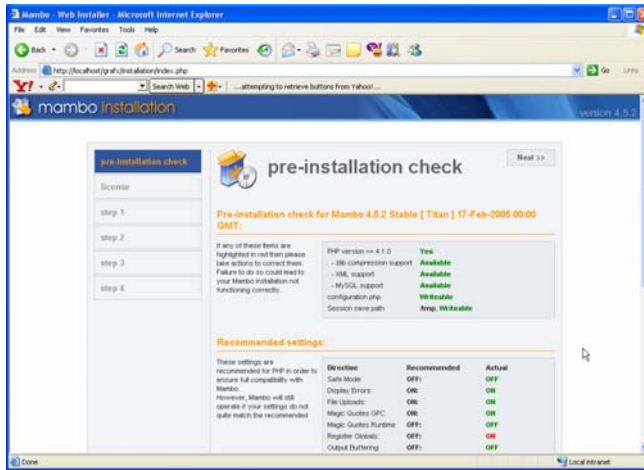
Sebelum mulai menginstal Mambo, buatlah sebuah folder di bawah folder www pada Uniserver3_2a. Nama folder terserah

Anda, folder tersebut berfungsi untuk menempatkan seluruh file Mambo. Jadi foldernya berada di bawah C:\UniServer3_2a\diskw\www

1. Jika Anda mengikuti petunjuk buku ini, buatlah sebuah folder dengan nama **grafx**. Ini untuk mempermudah ketika mengingat nama database pada MySQL. Sebetulnya, nama folder dan nama database yang telah dibuat tidak harus sama. Setelah terbentuk nama folder baru, buatlah duplikat (copy) seluruh file di bawah folder Mambo (dalam CD yang disediakan) ke dalam folder **grafx**.



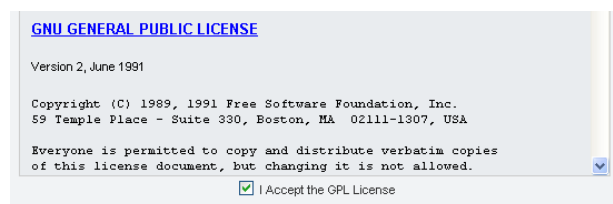
2. Jalankan Internet Explorer (atau browser sejenis: Netscape, Opera atau Mozilla Firefox). Kita asumsikan program Uniserver3_2a sudah berjalan dengan baik.
3. Pada alamat situs (Address) ketikkan: **//localhost/grafx** lalu tekan **Enter**. Setelah itu, akan muncul jendela instalasi Mambo. Perlu dicatat, nama folder di bawah www sebagai tempat file-file Mambo berfungsi sebagai nama situs Anda pada localhost.



4. Klik **Next** untuk melangkah ke tahap berikutnya.



5. Geser windows scroll untuk melihat menu yang tidak nampak, lalu klik kotak **I Accept the GPL License**. Selanjutnya klik **Next** untuk melangkah ke tahap berikutnya.



6. Masukkan nama **Host=localhost**, **MySQL User Name**=(lihat nama user saat membuat database di phpMyAdmin), **MySQL Password**=(lihat password user saat membuat database di phpMyAdmin), **MySQL Database Name=grafx**. Setelah selesai, klik Next untuk melangkah ke tahap berikutnya. Klik **Ok** jika muncul pesan.

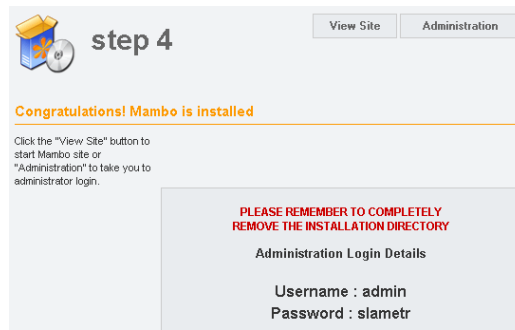
7. Proses instalasi tahap 1 telah berhasil, sekarang masukkan nama situs Anda, misal: **grafx.com** atau **grafx.net** atau **grafx.org** terserah Anda. Kemudian klik Next untuk ke tahap berikutnya.



8. Masukkan nama e-mail dan ubahlah password Administrator yang telah diberikan Mambo secara acak. Anda harus ingat dan bisa membedakan antara password untuk Database dan Mambo. Jika Anda tidak ingin menemui kesulitan, buatlah password yang sama. Setelah selesai klik **Next**.

The screenshot shows the configuration options for the Mambo installation. It includes several input fields: 'URL' with 'http://localhost/grafx', 'Path' with 'W:\www\grafx', 'Your E-mail' with 'slametr@brainmatics.com', and 'Admin password' with 'HSN17oot'. Below these are two sections for permissions: 'File Permissions' and 'Directory Permissions'. Each section has a radio button selected for 'Dont CHMOD files (use server defaults)' and an unselected option for 'CHMOD files to:' or 'CHMOD directories to:'.

9. Instalasi Mambo telah berhasil. Perlu Anda catat username dan password pada Mambo, untuk username pada Mambo pasti bernama Admin (default dari Mambo).

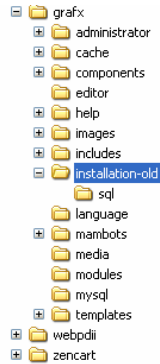


10. Anda dapat melihat bentuk situs yang disediakan secara default oleh Mambo. Klik **View Site**, maka akan muncul situs offline yang mengingatkan Anda untuk menghapus atau mengganti folder **Installation** di bawah folder Grafx dengan nama lain untuk keamanan.



For your security please completely remove the installation directory including all files and sub-folders - then refresh this page

11. Gantilah nama menjadi **Installation-old**.



- Setelah mengganti nama folder atau menghapusnya, klik tombol **Refresh** untuk melihat kembali

